

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengaruh *BI 7 Days Repo Rate*, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Campuran Periode 2020-2024” ini ditulis oleh Uswatun Khasanah, Nim. 126406211067, dengan pembimbing Bapak Faizal Satria Desitama, S.S.T.,M.Acc.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Reksadana syariah yang memiliki daya tarik tersendiri dibandingkan reksadana konvensional, khususnya bagi masyarakat Indonesia yang sebagian besar menganut agama Islam. Reksadana syariah dapat memberikan ketenangan dan kenyamanan dalam berinvestasi karena prinsip yang diterapkan adalah prinsip yang sesuai dengan syariat. Namun terdapat fenomena unik di mana terjadi penurunan jumlah reksadana akan tetapi di iringi oleh naiknya jumlah nilai aktiva bersih. Kendala pengembangan reksadana syariah disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain aksi jual bersih, yakni Investor mungkin menarik dananya dari reksadana syariah untuk di investasikan ke instrumen lain yang dianggap lebih menguntungkan, perubahan kebijakan pemerintah atau regulasi, penarikan dana oleh investor institusi yakni badan pengelola keuangan haji menarik dana mereka dari beberapa reksadana. Selain itu tingkat fluktuatif yang terjadi pada makro ekonomi juga menjadi faktor yang dominan terhadap perkembangan jumlah reksadana syariah yang meliputi tingkat *BI 7 days repo rate*, tingkat inflasi, serta fluktuatif nilai tukar rupiah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam pengaruh variabel ekonomi makro, yang terdiri dari *BI 7 Days Repo Rate*, tingkat inflasi, dan nilai tukar mata uang, terhadap perubahan nilai aktiva bersih reksadana syariah campuran di Indonesia selama periode tahun 2020 hingga 2024. Tujuan ini mencakup upaya untuk memahami hubungan dan dampak signifikan dari ketiga faktor tersebut dalam konteks investasi syariah, sekaligus memberikan wawasan bagi para investor, untuk mengoptimalkan pengelolaan reksadana syariah di tengah dinamika ekonomi yang kompleks. Metode penelitian dengan menggunakan penelitian asosiatif. Sumber data yang diteliti adalah dari data sekunder tahunan yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa variabel *BI 7 days repo rate* berpengaruh signifikan secara negatif terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah, sesuai dengan teori di mana jika *BI 7 Days Repo Rate* turun, maka investor akan mengalihkan dana yang dimilikinya kepada investasi yang memiliki return lebih tinggi daripada perbankan. Sedangkan variabel inflasi berpengaruh signifikan secara positif, disebabkan Inflasi di Indonesia tergolong inflasi ringan yakni di bawah 10%. Inflasi ringan justru memberikan dampak positif bagi kegiatan ekonomi Masyarakat. Pada variabel nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan secara positif, kurs yang melemah, investasi pada reksadana menjadi semakin menarik karena nilai tukar mata uang lokal melemah terhadap mata uang asing sehingga investor dapat menjual dolar mereka untuk mendapatkan lebih banyak mata uang lokal dibandingkan sebelumnya.

Kata Kunci: *BI 7 Days Repo Rate*, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Nilai Aktiva bersih

ABSTRACT

Thesis with the title “The Effect of BI 7 Days Repo Rate, Inflation, Rupiah Exchange Rate on the Net Asset Value of Mixed Islamic Mutual Funds for the Period 2020-2024” was written by Uswatun Khasanah, Nim. 126406211067, with the supervisor Mr. Faizal Satria Desitama, S.S.T., M.Acc.

This research is motivated by Islamic mutual funds which have their own appeal compared to conventional mutual funds, especially for Indonesians who mostly adhere to Islam. Islamic mutual funds can provide peace and comfort in investing because the principles applied are principles that are in accordance with sharia. However, there is a unique phenomenon where there is a decrease in the number of mutual funds but accompanied by an increase in the amount of net asset value. The obstacles to the development of Islamic mutual funds are caused by several factors, including: net sell, i.e. Investors may withdraw their funds from Islamic mutual funds to invest in other instruments that are considered more profitable, changes in government policies or regulations, withdrawal of funds by institutional investors, i.e. Hajj financial management bodies withdraw their funds from several mutual funds. In addition, the fluctuating level that occurs in macroeconomics is also a dominant factor in the development of the number of Islamic mutual funds which includes the BI 7 days repo rate, inflation rate, and fluctuating rupiah exchange rate.

This study aims to deeply analyze the influence of macroeconomic variables, consisting of BI 7 Days Repo Rate, inflation rate, and currency exchange rate, on changes in the net asset value of mixed Islamic mutual funds in Indonesia during the period 2020 to 2024. This objective includes efforts to understand the relationship and significant impact of these three factors in the context of Islamic investment, as well as providing insight for investors, to optimize the management of Islamic mutual funds amid complex economic dynamics. The research method uses associative research. The data source studied is from annual secondary data published by Bank Indonesia and the Financial Services Authority.

The results of this study indicate that the BI 7 days repo rate variable has a significant negative effect on the net asset value of Islamic mutual funds, in accordance with the theory that if the BI 7 Days Repo Rate drops, investors will divert their funds to investments that have a higher return than banks. While the inflation variable has a significant positive effect, due to Inflation in Indonesia is classified as mild inflation, which is below 10%. Light inflation actually provides a positive impact on the economic activities of the Community. In the rupiah exchange rate variable has a positive significant effect, a weakening exchange rate, investment in mutual funds becomes more attractive because the local currency exchange rate weakens against foreign currencies so that investors can sell their dollars to get more local currency than before.

Keywords: BI 7 Days Repo Rate, Inflation, Rupiah Exchange Rate, Net Asset Value